

**PEMBELAJARAN SENI LUKIS DENGAN MEDIA *SOFT PASTELS*  
DI SANGGAR SENI *DAYEUH KOLOT*, DESA BUARA,  
KETANGGUNGAN, BREBES**

(Lutfatun Nisa, Slamet Supriyadi\*, Lili Hartono\*)

**ABSTRACT**

*Lutfatun Nisa. PAINTING LEARNING WITH SOFT PASTELS MEDIA IN DAYEUH KOLOT ART COMMUNITY, BUARA VILLAGE, KETANGGUNGAN, BREBES. Undergraduate Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University of Surakarta. April 2019.*

*The goals of this research is to reveal: (1) How is the implementation painting learning with soft pastels media in Dayeuh Kolot Art Community based it components? (2) What are the inhibitor and supporter factors of painting learning with soft pastels medium in Dayeuh Kolot Art Community?*

*This is a depth single case study. The data and it sources are several infomans, place, happening, documents and archives. The technique of collecting data are; observation, interview, and document analysis. The validity of the data are reached through a triangulation of data and informants review. The technique of analysis data used flow model analiysis, they are; data reduction, presentation of data, and verification.*

*The results of this research are : the purpose of this painting learning in Dayeuh Kolot Art Community is to be a place for children to express themself through the art programs, to improve their talent, to improve apreciation ability, and to increase their interest with the art. Learning topic is based the children's age period. Learning method are used is discourse, demonstration, experiment, and imitating. Media of this learning is the tutor's painting artwork. Source of the learning taken from student and teacher's experiences, environment, and internet access. There is not available any modul, so learning matery does not arranged sistematically. The evaluation spoken while and at the end of learning progress, and mostly talk about psicomotoric such as the result of artwork and it progress.*

*Supporting factor in this learning on several occasion, painting learning be held with the painter expert guidance. The inhibiting factor in this learning is the limited facilities, another students's schedule that be held in the same time, unavailable modul, tutor's background who does not have art education basic which give impression with the learning's topic discuss and evaluation.*

**Keywords :** *learning, painting, soft pastels, Dayeuh Kolot Art Community*

## ABSTRAK

Lutfatun Nisa. **PEMBELAJARAN SENI LUKIS DENGAN MEDIA *SOFT PASTELS* DI SANGGAR SENI *DAYEUH KOLOT*, DESA BUARA, KETANGGUNGAN, BREBES.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Sebelas Maret Surakarta. Mei. 2019.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melukis dengan media *soft pastels* di Sanggar Seni *Dayeuh Kolot* ditinjau dari komponen pembelajarannya? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran seni lukis dengan media *soft pastels* di Sanggar Seni *Dayeuh Kolot*?

Bentuk penelitian ini studi kasus tunggal terpancang. Sumber data yang digunakan berupa informan, tempat, peristiwa, dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Validitas data dicapai dengan menggunakan triangulasi sumber dan *review informan*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis model alir (*flow model*) yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni lukis dengan media *soft pastels* di Sanggar Seni *Dayeuh Kolot* mempunyai tujuan sebagai wadah untuk mengekspresikan diri melalui kesenirupaan, mengembangkan bakat dan minat anak, mengembangkan apresiasi anak, dan menumbuhkan rasa suka terhadap kesenian. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan tingkatan usia peserta didik. Metode yang digunakan berupa ceramah, demonstrasi, eksperimen, dan mencontoh. Media pembelajaran yang digunakan yaitu karya lukisan pendidik. Sumber pembelajaran diperoleh dari pengalaman pendidik dan peserta didik, lingkungan sekitar, dan akses internet. Belum terdapat suatu modul sehingga materi pembelajaran belum tersusun secara sistematis. Evaluasi dilakukan secara lisan saat proses pembelajaran dan sesudah proses pembelajaran lebih menitikberatkan pada segi psikomotorik meliputi hasil karya dan proses berkarya.

Faktor pendukung yaitu dalam beberapa kesempatan, peserta didik dapat studi seni lukis dari pakarnya secara langsung karena ketua sanggar mempunyai teman seorang pelukis kelas nasional yang bersedia berbagi ilmu. Faktor penghambat pembelajaran seni lukis di Sanggar Seni *Dayeuh Kolot* di antaranya sarana pembelajaran yang belum memadai, adanya kegiatan di luar sanggar yang berbenturan dengan jadwal kelas seni lukis di sanggar, ketidaktersediaan modul, latar belakang pendidik yang tidak berbasik pendidikan seni yang mempengaruhi pembelajaran dalam hal penyampaian materi dan evaluasi.

**Kata kunci:** pembelajaran, seni lukis, *soft pastels*, Sanggar Seni *Dayeuh Kolot*